

Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Penguasaan Mufrodat

Anis Rohmawati

ukhtianis510@gmail.com

Mirza Aly Husaini

Mirza.husaini14@gmail.com

Nuryani

nuryani@uinsatu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

ملخص البحث: غالبًا ما يواجه تعليم اللغة العربية في المرحلة الابتدائية تحديًا يتمثل في تدني دافعية التلاميذ وضعف حصيلة هم المفرداتية. ويعزى ذلك إلى اعتماد طرائق التدريس الرتيبة والمتمحورة حول المعلم بشكل مفرط، مما يولد شعور الملل لدى التلاميذ ويُصعّب عليهم استذكار المفردات. وتسعى هذه الدراسة إلى تقديم تجربة تعليمية أكثر جاذبية من خلال توظيف استراتيجيات الغناء والألعاب التعليمية باستخدام وسائل البطاقات الومضية. واتّبعت الدراسة منهجية البحث

[٦٩٤] **التحريم:** المجلد الثالث العشر - العدد الثاني - ديسمبر ٢٠٢٥

والتطوير (D&R) باستخدام نموذج (D4) الذي يشمل مراحل: التحديد، والتصميم، والتطوير، والنشر. وقد أُجري البحث في مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية الإسلامية بتولونغ أغونغ، مروراً بمراحل تحليل الاحتياجات، وتصميم الوسائط، وتحكيم الخبراء، والاختبار الميداني. أظهرت نتائج تحكيم الخبراء نسبة صلاحية بلغت ٨٤٪، في حين بلغت نسبة استجابة التلاميذ ٨١٪ بتقدير "جيد جداً". وقد أسفر تطبيق استراتيجيات الغناء والألعاب التعليمية عن تفاعل التلاميذ بفعالية وحماس، وزاد من جرأتهم في توظيف المفردات الجديدة. وعلاوة على تعزيز إتقان المفردات، فإن هذا النهج التعليمي يُسهم في تنمية الثقة بالنفس وروح التعاون لدى التلاميذ، مما يجعله جديراً بالتطبيق في المرحلة الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات التعلم، تعليم اللغة العربية، الغناء، البطاقات الومضية، إتقان المفردات.

Abstract: Arabic language learning in elementary schools often faces problems of low student interest and limited vocabulary mastery. This condition is caused by monotonous teaching methods that are teacher-centered, making students easily bored and having difficulty remembering vocabulary. This study aims to create a more engaging learning process through singing strategies and educational games using flashcard media. The research employed a Research and Development (R&D) method with the 4D model, consisting of define, design, develop, and disseminate stages. The study was conducted at SDI Miftahul Huda Tulungagung and involved needs analysis, media design, expert validation, and field trials. The results showed that expert validation reached a feasibility level of 84%, while student responses achieved 81%, both categorized as very good. The implementation of singing

and educational game strategies increased students' activeness, enthusiasm, and confidence in using new vocabulary. Therefore, this strategy is suitable for Arabic learning in elementary schools.

Keywords: *Learning Strategy, Arabic Language Learning, Singing, Flashcards, Vocabulary Mastery*

Abstrak: Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar sering menghadapi masalah rendahnya minat dan penguasaan mufrodlat siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan terlalu berpusat pada guru, sehingga siswa mudah bosan dan sulit mengingat kosakata. Penelitian ini bertujuan menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik melalui strategi bernyanyi dan permainan edukatif dengan menggunakan media flashcard. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4D yang meliputi tahap define, design, develop, dan disseminate. Penelitian dilaksanakan di SDI Miftahul Huda Tulungagung dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan media, validasi ahli, dan uji coba lapangan. Hasil validasi ahli menunjukkan tingkat kelayakan sebesar 84%, sedangkan respon siswa mencapai 81% dengan kategori sangat baik. Penerapan strategi bernyanyi dan permainan edukatif membuat siswa lebih aktif, antusias, dan berani menggunakan kosakata baru. Selain meningkatkan penguasaan mufrodlat, pembelajaran ini juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama siswa, sehingga layak diterapkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, Bernyanyi, Flashcard, Penguasaan Mufrodlat*

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai instrumen komunikasi yang digunakan individu untuk melakukan interaksi. Istilah Arab secara teknis merujuk pada bahasa yang digunakan oleh masyarakat Timur untuk berkomunikasi. Komponen yang terdapat dalam bahasa Arab mencakup unsur-unsur seperti kosakata dan tata bahasa.¹Salah satu elemen kunci dalam mempelajari bahasa Arab adalah menguasai kosakata. Kosakata berfungsi sebagai fondasi keterampilan berbahasa, karena pengetahuan siswa tentang kata-kata sangat memengaruhi kemampuan mereka untuk memahami teks, menyusun kalimat, dan mengekspresikan ide baik secara lisan maupun tulisan. Semakin luas kosakata seorang siswa, semakin besar peluang mereka untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab mereka sepenuhnya. Sebaliknya, kosakata yang terbatas akan menjadi hambatan signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Banyak media yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hafalan mufrodad siswa seperti : flashcard, media gambar,audio atau rekaman suara , video animasi bahasa arab dan lain lain. Kartu flash merupakan media pendidikan berupa kartu yang menampilkan gambar dan kata-kata, dengan dimensi yang dapat disesuaikan dengan siswa yang diajar, dan dapat diperoleh baik dengan membuatnya sendiri maupun dengan menggunakan versi yang sudah jadi. Kartu flash merupakan alat pengajaran berupa kartu bergambar dengan dimensi yang fleksibel, namun seringkali ringkas. Ilustrasinya bisa berupa gambar tangan atau foto. Gambar-gambar yang ditampilkan di dalamnya mewakili

¹ Pengajaran Bahasa, Muh Hattab, and Wildana Wargadinata, "Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab" 15, no. 2 (2023): Hlm.59.

rangkaian pesan yang disajikan bersama deskripsi untuk setiap gambar yang terletak di sisi belakang atau di bawahnya.²

Redja Mudyahardjo, seperti yang dinyatakan dalam Tajuddin Noor, menyamakan pendidikan dengan esensi kehidupan itu sendiri. Pendidikan adalah perjalanan belajar, aset berharga yang memiliki kekuatan untuk membentuk takdir seseorang dan masa depan bangsa. Meskipun hanya satu kata, dampaknya pada individu sangat besar. Pendidikan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, dan juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter, pola pikir, dan kemampuan seseorang.³

Dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, penguasaan kosakata siswa masih relatif buruk. Situasi ini muncul dari berbagai faktor, termasuk kurangnya strategi pembelajaran yang beragam, penggunaan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, dan partisipasi aktif siswa yang terbatas dalam proses pembelajaran. Pengajaran kosakata sering dilakukan melalui kegiatan menghafal tanpa konteks yang jelas, sehingga siswa cenderung cepat lupa dan kesulitan menggunakan kosakata dalam situasi komunikasi sederhana.

Selain itu, perbedaan perkembangan kognitif dan psikologis siswa sekolah dasar menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif. Pada usia ini, siswa membutuhkan pengajaran yang konkret, kontekstual, dan mendorong keterlibatan aktif. Strategi pembelajaran yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan siswa berpotensi mengurangi minat mereka dalam

² Nafsiah Hafidzoh Rahman et al., "Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi *Mufradat* Bahasa Arab," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): Hlm.101.

³ Fazriaturrahma Sinoso, Ubay Harun, and Muamar Ahsanul Hilmar, "Examining the Impact of Learning Motivation and Campus Environment on Students' Performance in Arabic Reading (Muthala'ah): A Study at UIN Datokarama Palu," *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): Hlm.29, <https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.83>.

belajar dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini diarahkan pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufrodad. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif di tingkat sekolah dasar.

METODOLOGI

Terminologi "metodologi penelitian dan pengembangan" berasal dari dua istilah penyusunnya: penelitian dan pengembangan. Penelitian merupakan upaya ilmiah, yang mengikuti pedoman yang telah ditetapkan atau prinsip-prinsip penelitian standar yang diakui secara global. Penelitian ini dilakukan di SDI Miftahul Huda sebagai respons terhadap kondisi pembelajaran Bahasa Arab yang masih kurang melibatkan siswa secara aktif. Kerangka penelitian yang diadopsi mengikuti model Penelitian dan Pengembangan (R&D), menggunakan pendekatan 4D (Definisikan, Rancang, Kembangkan, dan Sebarkan). Prosedur penelitian menerapkan model 4D Thiagarajan. Tahap Definisi berfungsi untuk mengidentifikasi masalah, karakteristik siswa, konsep materi pelajaran, dan tujuan pembelajaran. Tahap Rancang melibatkan pembuatan kerangka pembelajaran, pemilihan media dan jenis permainan yang sesuai, dan pembuatan skenario pembelajaran. Tahap Kembangkan melibatkan validasi ahli, revisi desain, uji coba terbatas, dan penyempurnaan model selanjutnya. Tahap Sebarkan melibatkan penerapan model pembelajaran yang

telah disempurnakan dalam pengaturan kelas yang sebenarnya.⁴ Model 4D dipilih untuk penelitian ini karena prosedur terstrukturanya, yang selaras dengan isu-isu mendasar yang mendorong penelitian ini.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan strategi pembelajaran bahasa arab dalam peningkatan penguasaan mufrodat pada siswa tingkat sekolah dasar di SDI Miftahul Huda. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan strategi pembelajaran yang berfokus pada pengujian flashcard dan dan menggunakan strategi pembelajaran bernyanyi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Awal Pembelajaran Bahasa Arab (Define)

Pada awalnya, pembelajaran kosakata di SDI Miftahul Huda di kelas 3 masih dilakukan dengan cara yang biasa. Guru akan menyebutkan kata-kata kosakata beserta artinya, kemudian semua siswa akan mengulanginya bersama-sama. Mereka akan terus mengulang bab yang sedang mereka pelajari seperti ini sampai siswa tampaknya telah menghafal kosakata yang mereka pelajari. Dalam pembelajaran bahasa arab di sekolah SDI Miftahul Huda dilakukan menggunakan strategi pengulangan kosa kata untuk menghafal mufrodat. Oleh karena itu peneliti mengembangkan permainan berbasis flashcard dan juga menggunakan strategi bernyanyi sebagai peningkatan pemahaman penguasaan mufrodat.

Cara mengajar merupakan bagian yang sangat penting dari proses pembelajaran dan pengajaran karena merupakan bagian dari

⁴ Zamsiswaya, Sawaluddin, and Bahosin Sihombing, "Model Pengembangan 4D Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 1 (2024): Hlm.13.

⁵ Mega Silfia Dewy et al., "Implementasi Model 4D Dalam Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Elektronika Dasar," *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 10, no. 2 (2023): Hlm.99, <https://doi.org/10.24114/jtikp.v10i2.54009>.

bagaimana pembelajaran terjadi. Bahkan dapat dikatakan bahwa semua pengajaran dan pembelajaran menggunakan suatu metode...⁶ Metode pengulangan kata ini masih terasa membosankan dan kurang menarik bagi siswa sekolah dasar. Disini peneliti mengembangkan strategi pembelajaran bahasa arab yang lebih mudah dala penguasaan mufrodad yaitu dengan menggunakan strategi bernyanyi yang menggunakan media flashcard agar pembelajaran bahasa arab terasa lebih menarik dan juga tidak membosankan .

Oleh karena itu, metode pengajaran sangat penting dalam pembelajaran di kelas, terutama karena siswa perlu menguasai empat keterampilan dalam studi bahasa Arab. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa dikembangkan untuk membantu manusia menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan. Bahasa Arab diakui sebagai bahasa internasional, bersama dengan bahasa Inggris. Untuk belajar bahasa Arab secara efektif, individu diharapkan menguasai empat kemampuan, yang meliputi Mahārah al-Istimā' (keterampilan mendengarkan), Mahārah al-Kalām (keterampilan berbicara), Mahārah al-Qira'ah (keterampilan membaca), dan Mahārah al-Kitābah (keterampilan menulis). Keempat keterampilan bahasa ini harus saling melengkapi, terus menerus saling memengaruhi. Pengalaman dan wawasan yang diperoleh dari mendengarkan, berbicara, dan membaca akan sangat memperkaya tulisan, dan hal yang sama berlaku sebaliknya.⁷ .

⁶ Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): Hlm.93, <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.

⁷ Putri Maharani, Andi Anirah, and Ubay Harun, "Utilizing the Scramble Method to Develop Arabic Writing Proficiency in Grade IV Students of MIN 1 Palu," *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): Hlm.135, <https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.81>.

Dalam pembelajaran bahasa arab terdapat empat ketrampilan yang harus dikuasai yaitu ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis dan ketrampilan mendengar. Dan seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif serta menarik bagi siswa. Strategi pembelajaran bahasa arab yang tidak efektif pasti akan berdampak pada pemahaman siswa dan juga hasil evaluasi. Oleh karena itu peneliti mengembangkan strategi pembelajaran bernyanyi dalam penguasaan mufrodat dengan menggunakan media.

2. Perancangan Strategi Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufrodat (Design)

Berdasarkan observasi pada siswa dalam pembelajaran bahasa arab untuk peningkatan hasil pemahaman dalam penguasaan mufrodat yaitu pengembangan strategi bernyanyi dan menggunakan media flashcard pada pembelajaran tersebut. Pada pengembangan ini peneliti lebih fokus pada strategi pembelajaran dalam penguasaan mufrodat.

Bernyanyi adalah salah satu teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi melalui lirik lagu. Banyak ahli pendidikan percaya bahwa memasukkan unsur bernyanyi dapat membuat lingkungan belajar lebih menarik dan meningkatkan kemampuan belajar anak.⁸ Pada penelitian ini akan mengembangkan bernyanyi sebagai strategi pembelajaran bahasa arab dalam penguasaan mufrodat.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah untuk melibatkan dan membangkitkan semangat siswa yang mungkin merasa terintimidasi, malas, atau tidak tertarik belajar bahasa Arab.

⁸ Lesmana Gusman Panjaitan, Nayla Syaharani , Adira, Mona Luthfia, "Jurnal Edukatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): Hlm.346.

Teknik ini menghadirkan perubahan yang menyegarkan dalam pengajaran bahasa Arab; melalui bernyanyi, siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Lagu juga memiliki nilai edukatif tersendiri..⁹

Dalam permainan edukatif, kartu flash berfungsi sebagai alat visual untuk memperkenalkan, memperkuat, dan memperdalam pemahaman kosakata. Dengan kata-kata dan gambar sederhana, kartu flash membantu pelajar menghubungkan makna, bentuk tertulis, dan pengucapan secara bersamaan. Selain itu, kartu flash meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif..¹⁰



Gambar 1 Penerapan Strategi pembelajaran berbasis bernyanyi

⁹ Ali Imron and Dewi Farda Fajriyah, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab Di MI," *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): Hlm.44, <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.

¹⁰ Tahnia Salsabilah et al., "Efektivitas Penggunaan Flashcard Visual Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal *Mufrodat* Bahasa Arab" 8 (2025): Hlm. 11700.

Strategi pembelajaran pada pembelajaran bahasa arab dalam penguasaan mufradat kemudian diterapkan dalam bentuk scenario pembelajaran yaitu :

- a. Kegiatan pendahuluan : Kegiatan Pendahuluan, yang meliputi apersepsi, pengarahan, serta penyampaian tujuan pembelajaran dan juga penyampain tema serta tujuan dari suatu pembelajaran.
- b. Kegiatan inti : Guru menunjukkan flashcard satu per satu, kemudian b. Aktivitas Utama, yang berfokus pada pengenalan kosakata dengan bantuan kartu flash dan penguatan hafalan melalui lagu-lagu dengan ritme sederhana. Guru menyesuaikan tempo dan tingkat kesulitan lagu agar sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga semua siswa dapat berpartisipasi dengan nyaman. Dalam proses ini, siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami makna kata melalui asosiasi visual, musik, dan konteks penggunaannya. Dalam kegiatan ini terdapat strategi pembelajaran yang dikembangkan yaitu bernyanyi.
- c. Kegiatan penutup : pada kegiatan ini termasuk refleksi, tinjauan kosakata, dan pemberian umpan balik kepada siswa. Pada tahap ini, guru dan siswa melakukan evaluasi ringan terhadap kosakata yang telah dipelajari melalui permainan singkat atau lagu penutup.

3. Development and Testing (Develop)

Pada tahap pengembangan, strategi pembelajaran yang telah dirancang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media guna memastikan kesesuaian isi, kelayakan metode, serta keterpakaian media yang digunakan. Validasi dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang mencakup aspek kelayakan materi, bahasa,

tampilan media, dan kebermaknaan strategi pembelajaran. Pada tahap ini focus peneliti lebih ke strategi pembelajaran untuk penguasaan mufrodad .

Jumlah siswa : 16

Jumlah soal : 30

Skala penilaian : 1-4

Skor maksimal: jumlah siswa × jumlah item × skor tertinggi.

$16 \times 30 \times 4 = 1.920$

Total score uji validasi dari siswa = 1.590

$$\frac{\text{Total score}}{\text{Maximum score}} \times 100\%$$

$$\frac{1.590}{1.920} \times 100\% = 82,812\%$$

$$= 83\%$$

Dengan demikian, hasil uji validitas siswa berada pada angka 83%.

Menurut analisis kuesioner yang diisi oleh 16 siswa di SDI Miftahul Huda, setelah penerapan strategi pembelajaran bahasa Arab yang menggabungkan nyanyian dan permainan edukatif menggunakan kartu flash, skor total 1.590 tercapai dari skor maksimum 1.920. Hal ini menghasilkan persentase respons siswa sebesar 83%. Persentase ini menunjukkan bahwa umpan balik siswa termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Akibatnya, metode pengajaran yang dikembangkan mendapat umpan balik positif dari siswa dan diakui efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan antusiasme mereka dalam mempelajari kosakata.

Metode bernyanyi menawarkan beberapa keuntungan, termasuk mendorong pengembangan keterampilan kognitif, menyampaikan emosi seperti kebahagiaan atau kesedihan melalui lirik atau lagu, dan membantu meningkatkan kosakata melalui isi lagu...¹¹ Dengan demikian pada pengembangan strategi pembelajaran bahasa arab pada penguasaan mufradat yaitu dengan menggunakan strategi bernyanyi.

Permainan bahasa merupakan metode efektif untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Namun, penting untuk memilih permainan yang sesuai dengan media yang digunakan. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan yang membantu anak-anak mengingat kata-kata adalah metode belajar melalui bernyanyi, yang menggabungkan ritme dan pengulangan lirik.¹²

Selain meningkatkan aspek kognitif seperti penguasaan kosakata, strategi pengajaran ini juga secara positif memengaruhi motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa. Siswa menjadi lebih bersedia berbicara di depan kelas, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan segera mengikuti instruksi guru. Lingkungan belajar yang dinamis, berirama, dan interaktif sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak-anak sekolah dasar, yang berkembang melalui aktivitas fisik, bermain, dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran bahasa dan lingkungan kelas harus sesuai untuk anak-anak agar mereka dapat

¹¹ Rizka Andini dan Husin Rachmawati, "Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Metode Menyanyi," *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah* 2 (2022): Hlm.225.

¹² Erni Wahyuningsih, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh, "Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu," *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): Hlm.29, <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>.

belajar secara efektif. Dalam hal membantu siswa mengembangkan kepercayaan diri dengan cepat dalam kemampuan berbicara bahasa Arab mereka, mereka cenderung lebih bersedia terlibat dalam percakapan ketika suasana kelas menyenangkan.

Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang menggabungkan nyanyian dan penggunaan kartu flash dapat menjadi alternatif yang layak untuk pengajaran bahasa Arab di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa..

Hasil uji validitas guru :

Jumlah soal : 26

Skala penilaian : 1-4

Hasil = total skor dari guru : skor maksimal $\times 100$

$$26 \times 4 = 104$$

Total score uji validasi dari guru = 86

$$\frac{\text{Total score}}{\text{Score maximum}} \times 100\%$$

$$\frac{86}{104} \times 100\% = 82,693\%$$

$$= 83\%$$

Hasil uji validasi dari guru : 83%.

Uji validitas ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran flashcard yang dikembangkan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan oleh ahli guru Bahasa Arab yang menilai aspek kelayakan isi, tampilan, bahasa, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Instrumen validasi terdiri dari 26 butir penilaian dengan menggunakan skala

Likert 1–4. Berdasarkan hasil penilaian ahli, media flashcard memperoleh total skor 86 dari skor maksimal 104 sehingga diperoleh persentase sebesar 83%. Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa media flashcard termasuk dalam kategori “Sangat Layak” untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kesesuaian materi, kemenarikan visual, serta kejelasan penggunaan bagi siswa maupun guru.

Dengan demikian, media pembelajaran flashcard dinyatakan layak dan dapat digunakan pada tahap uji coba lapangan untuk mengukur efektivitasnya terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa. Hasil validasi ahli ini juga menunjukkan bahwa media telah sesuai dengan karakteristik peserta didik SDI serta mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Data penilaian ahli :

Ahli materi

a. Ahli materi

Jumlah soal = 26

Skala penilaian = 1-4

Totalmaksimal = $26 \times 4 = 104$

Hasil penilaian = 87

Expert validity test outcome:

$$\frac{87}{104} \times 100\% = 83,6\%$$

$$= 84\%$$

Hasil nya adalah = 84%

b. Ahli media

Jumlah soal = 26

Skala penilaian = 1-4

Total maksimal = $26 \times 4 = 104$

Hasil penilaian = 85

Hasilnya adalah

$$\frac{85}{104} \times 100\% = 81,730\%$$
$$= 82\%$$

Hasil uji kelayakan media adalah 82 %

Average validity from two experts:

$$\frac{84\% + 82\%}{2} = 83\%$$

Uji validitas dilakukan oleh dua ahli: satu ahli dalam konten bahasa Arab dan yang lainnya dalam media pendidikan. Masing-masing ahli mengevaluasi 26 indikator menggunakan skala penilaian dari 1 hingga 4. Menurut evaluasi tersebut, ahli konten .Oleh karena itu, skor validitas rata-rata dari para ahli adalah 83%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Sesuai". Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis kartu flash dan aktivitas menyanyi yang dikembangkan sesuai untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran dan dapat dilanjutkan ke tahap uji lapangan mengikuti model pengembangan 4D (Definisikan, Rancang, Kembangkan, Sebarkan).

4. Penerapan Strategi Bernyanyi dengan Media Flashcard (*Disseminate*)

Fase diseminasi melibatkan berbagi dan menerapkan hasil pengembangan strategi pembelajaran dalam lingkungan kelas nyata.

Selama fase ini, strategi pembelajaran kosakata yang menggabungkan nyanyian dan permainan edukatif menggunakan kartu flash diterapkan pada siswa kelas tiga di SDI Miftahul Huda di Tulungagung. Tujuannya adalah untuk menilai efektivitas strategi ini dalam meningkatkan penguasaan kosakata, motivasi siswa, dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih interaktif.

Menguasai kosakata bahasa Arab adalah elemen penting dan mendasar dalam mempelajari bahasa Arab. Ini merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam penggunaan bahasa. Semakin luas pengetahuan kosakata yang dimiliki seseorang, semakin tinggi kemungkinan kemahiran dalam menggunakan bahasa tersebut, karena keterampilan penting dalam mempelajari bahasa Arab adalah menguasai kosakatanya.¹³ Media pembelajaran merujuk pada alat atau bahan yang memfasilitasi proses pendidikan.¹⁴ Hasil penilaian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dibandingkan sebelum strategi pembelajaran diterapkan. Selain itu, siswa tampak lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, strategi pembelajaran kosakata berbasis nyanyian dan permainan terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata dan meningkatkan motivasi siswa.

Langkah-langkah untuk menerapkan strategi pembelajaran bahasa Arab di kelas tiga di SDI Miftahul Huda Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Guru memperkenalkan kosakata yang berkaitan dengan tema menggunakan ritme “lingkaran kecil, lingkaran besar” untuk menciptakan suasana awal yang menarik.

¹³ Sulfikar Sulfikar and Nurul Fawzani, “Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa,” *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): Hlm.29, <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>.

¹⁴ Durtam Durtam, “Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufradat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini,” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022): Hlm.110, <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i1.9773>.

- b. Guru dan siswa bernyanyi bersama mengikuti ritme yang ditunjukkan, mengulanginya untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata.
- c. Siswa bernyanyi secara mandiri tanpa bimbingan guru untuk mendorong kemandirian dan memperkuat kosakata.
- d. Siswa membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sambil mengoper bola.
- e. Guru secara acak memberikan perintah “berhenti” untuk mengidentifikasi siswa yang memegang bola. Siswa yang dipilih secara acak akan menebak kosakata yang telah disiapkan guru.
- f. Permainan tebak kosakata ini diulang sampai semua siswa memiliki kesempatan untuk menebak kosakata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufrodats merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Kosakata menjadi landasan utama bagi pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Rendahnya penguasaan mufrodats pada siswa sekolah dasar, seperti yang ditemukan pada kondisi awal pembelajaran di SDI Miftahul Huda, menunjukkan perlunya inovasi strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga memperhatikan karakteristik perkembangan kognitif dan psikologis siswa. Strategi pembelajaran konvensional yang bersifat repetitif tanpa konteks yang menarik terbukti kurang mampu mempertahankan daya ingat dan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis bernyanyi dengan dukungan media flashcard melalui

model penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan pendekatan 4D, yaitu Define, Design, Develop, dan Disseminate. Pada tahap perancangan, strategi bernyanyi dipilih karena memiliki potensi besar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu penguatan memori melalui ritme dan pengulangan. Media flashcard berperan sebagai alat bantu visual yang efektif dalam menghubungkan makna, bentuk kata, dan pengucapan mufrodad secara bersamaan. Integrasi antara bernyanyi dan flashcard terbukti mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih konkret, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Hasil tahap pengembangan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan yang tinggi. Uji validitas yang melibatkan siswa, guru, serta ahli materi dan ahli media menghasilkan nilai rata-rata sebesar 83%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan “Sangat Layak”. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran berbasis bernyanyi dengan media flashcard tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga praktis untuk diterapkan di kelas. Respon positif dari siswa menunjukkan adanya peningkatan motivasi, antusiasme, dan keaktifan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodad.

Pada tahap diseminasi, penerapan strategi pembelajaran ini di kelas tiga SDI Miftahul Huda menunjukkan dampak yang signifikan terhadap suasana dan hasil belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, komunikatif, dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata bahasa Arab, lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta lebih mudah mengingat mufrodad yang dipelajari. Selain peningkatan aspek kognitif, strategi ini juga memberikan kontribusi positif

terhadap aspek afektif dan sosial siswa, seperti kerja sama, keberanian, dan minat belajar.

Dengan demikian, strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis bernyanyi dengan media flashcard dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodlat siswa sekolah dasar. Strategi ini relevan dengan karakteristik perkembangan anak, mendukung pembelajaran aktif, serta sejalan dengan tujuan pendidikan bahasa Arab yang menekankan penguasaan kosakata sebagai dasar keterampilan berbahasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa, Pengajaran, Muh Hattab, and Wildana Wargadinata. "Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab" 15, no. 2 (2023): 121–41.
- Dewy, Mega Silfia, Muhammad Isnaini, Yoakim Simamora, Agnes Irene Silitinga, and Erita Astrid. "Implementasi Model 4D Dalam Pengembangan Buku Digital Mata Kuliah Elektronika Dasar." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 97. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v10i2.54009>.
- Durtam, Durtam. "Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2022): 98. <https://doi.org/10.24235/awladly.v8i1.9773>.
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah. "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa
- التحذير: المجلد الثالث العشر - العدد الثاني - ديسمبر ٢٠٢٥ [٧١٣]

- Arab Di MI.” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1, no. 1 (2021): 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>.
- Maharani, Putri, Andi Anirah, and Ubay Harun. “Utilizing the Scramble Method to Develop Arabic Writing Proficiency in Grade IV Students of MIN 1 Palu.” *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 15–27. <https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.81>.
- Munir, Dede Rizal, and Siti Nurlatifah. “Efektivitas “Metode Tebak Kata “Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodlat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Ilmiah Research Student* 1, no. 2 (2023): 1–13.
- Panjaitan, Nayla Syaharani , Adira, Mona Luthfia, Lesmana Gusman. “Jurnal Edukatif.” *Jurnal Edukatif* 3, no. 1 (2025): 36–45.
- Rachmawati, Rizka Andini dan Husin. “Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Metode Menyanyi.” *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah* 2 (2022): 223–30.
- Rahman, Nafsiah Hafidzoh, Opan Arifudin, Annisa Mayasari, and Indah Wahyu Ningsih. “Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodlat Bahasa Arab.” *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 99–106.
- Salsabilah, Tahnia, M Baihaqi, Hisbullah Huda, and Ainur Rofiq. “Efektivitas Penggunaan Flashcard Visual Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Mufrodlat Bahasa Arab” 8 (2025): 11697–702.
- Sinosa, Fazriaturrahma, Ubay Harun, and Muamar Ahsanul Hilmar. “Examining the Impact of Learning Motivation and Campus Environment on Students’ Performance in Arabic Reading (Muthala’ah): A Study at UIN Datokarama Palu.” *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6, no. 1 (2025): 28–41.

<https://doi.org/10.24239/albariq.v6i1.83>.

- Sulfikar, Sulfikar, and Nurul Fawzani. "Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa." *Jurnal Tabsinia* 4, no. 1 (2023): 19–27. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution. "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (2023): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Wahyuningsih, Erni, Syindi Oktaviani Tolinggi, and R. Umi Baroroh. "Pendekatan Humanistik Melalui Permainan Edukatif Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Islam Terpadu." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2021): 17–43. <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12437>.
- Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.
- Zamsiswaya, Sawaluddin, and Bahosin Sihombing. "Model Pengembangan 4D Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education El Madani* 4, no. 1 (2024): 11–19.